

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M., & Krisnawati. (2007). *Biologi Tanaman Kedelai*. Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian.
- Agromedia. (2008). *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. Agromedia Pustaka.
- Agustina, K., Yursida, Mareza, E., Adisma, E. B., & Syukur, M. (2021). Identifikasi karakter kualitatif beberapa galur uji cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) IPB di kota Palembang. *Jurnal Agronida*, 7(1), 2407-9111.
- Alif, S. M. (2017). *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Bio Genesis.
- Angermueller, C., Parnama, T., Parts, L., & Stegle, O. (2016). Deep learning for computational biology. *Molecular systems biology*, 12(7), 1-16.
- Anggraini, R. (2020). Penilaian organoleptik cabai rawit dengan kemasan ramah lingkungan berbahan daun. *Jurnal Pertanian dan Pangan*, 2(2), 9-16.
- Angreni, & Agsen. (2021). *Karakteristik Morfologi Tumbuhan*. CV Budi Utama.
- Apriliyanti, N. (2016). Keragaman genetik pada generasi F3 cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(3), 209–217.
- Arif, A. B., Sujiprihati, S., & Syukur, M. (2016). Pewarisan sifat beberapa karakter kualitatif pada tiga kelompok cabai. *Buletin Plasma Nutfah*, 17(2), 73-79.
- Aryani, R. D., Basuki, I. B., Budisantoso, I., & Widyastuti, A. (2022). Pengaruh ketinggian tempat terhadap pertumbuhan dan hasil tanam cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Agriprima Journal of Applied Agricultural Sciences*, 6(2), 202-211. <https://agriprima.poliije.ac.id>
- Aryanti, I., Bayu, E. S., Kardhinata, E. H. (2015). Identifikasi karakteristik morfologis dan hubungan kekerabatan pada tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) di desa dolok saribu kabupaten simalungun. *J. Online Agrotek*, 3(3), 963-975.
- Astawan, M. & Kasih, A. L. (2008). *Khasiat Warna Warni Makanan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Astri, A. (2017). Analisis kelayakan usaha tani cabai merah di lahan gambut kota palangka raya kalimantan tengah. *Jurnal AGRI PEAT*, 18(2), 98-104.
- Astutik, W., Dwi, R., & Nurul, S. (2017). Uji daya galur MG1012 dengan tiga varietas pembanding tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.). *Agriprima*, 1(2).
- Atmoko, A. H., Wahyudiningsih, T. S., & Kartikawati, N. K. (2023). Analisis keragaman genetik plasma nutfah tanaman kayu putih (*Melaleuca cajuputi* subsp. cajuputi) berdasarkan karakter morfologi dan anatomi daun serta oil glands. *Jurnal Triton*, 14(2), 492-507.

- Austi, I. R., Damanhuri, & Kuswanto. (2014). Keragaman dan kekerabatan pada proses penggaluran kacang bogor [*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt] jenis lokal. *J. Prod. Tan*, 2(1), 73-79.
- Baihaki, A. (2000). *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran.
- Berke, T. G. (2000). *Hybrid Seed Production in Capsicum*. Harworth Pr.
- Borovsky, Y., Shamir, M. O., Ovadia, R., Jong, W. D., & Paran, I. (2004). The A locus that controls anthocyanin accumulation in pepper encodes a MYB transcription factor homologous to anthocyanin of petunia. *Theor. Appl. Genet*, 109, 23-29.
- Bosland, P. W., & Votava, E. J. (2000). *Peppers: Vegetable and Spice Capsicums*. CABI Publishing.
- Bosland, P. W., & Votava, E. J. (2012). *Peppers: Vegetable and Spice Capsicums* (2nd ed). CABI Publishing.
- Cahya, E. B., Nurbaiti, N., & Deviona. (2014). Pendugaan parameter genetik tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) di lahan gambut. *Jurnal Faperta*, 1(2), 2-3.
- Crowder, L. V. (1986). *Plant Genetics*. Gajah Mada University Press.
- Danniswari, D., Nasrullah, N., & Sulistiyantara B. (2019). Fenologi perubahan warna daun pada *Termalia catappa*, *Ficus glauca*, dan *Cassia fistula*. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 11(1), 17-25.
- Darmawan, I., Putu, G., Nyana, I. D. N., & Gunaidi, I. G. A. (2013). Pengaruh penggunaan mulsa plastik terhadap hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di luar musim di desa kerta. *E- Jurnal Agroteknologi Tropika*, 3(3), 148-57.
- Dermawan, R., & Harpenas, A. (2010). *Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Paprika*. Penebar Swadaya.
- Dewi, P. O., & Respatijarti. (2019). Heritabilitas dan kemajuan genetik harapan berdasarkan karakter agronomi pada aksesori cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) Habitus Menyebar. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(1), 98 – 104.
- Dharmadewi, A. A. I. M. (2020). Analisis kandungan klorofil pada beberapa jenis sayuran hijau sebagai alternatif bahan dasar food suplement. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(2), 2622-8688.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2024). *Buku Angka Tetap Hortikultura Tahun 2023*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://hortikultura.pertanian.go.id/>
- Djarajah, A. S. (2000). *Pembungaan Dan Pembuahan Pada Tanaman Hortikultura*. CV Mandar Maju.
- Djarwaningsih, T. (2005). *Capsicum* spp. (cabai): asal, persebaran dan nilai ekonomi. *Jurnal Biodiversitas*, 6(4), 292-296.

- Edowai, D. N., Kairupan, S., & Rawung, H. (2016). Mutu cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada tingkat kematangan dan suhu yang berbeda selama penyimpanan. *Jurnal Agrotek*. 10(1), 12-20.
- Effendi, M. A., Asyari, H., & Gultom, T. (2018). Identifikasi Keragaman Species Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*.
- Fatmawati. (2002). *Bioetika dalam Pemanfaatan Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan*. Institut Pertanian Bogor.
- Fauza, H., & Ferita, I. (2005). *Variabilitas Fenotipik dan Genetika Tiga Tipe Tanaman Gambir Pada Dua Sentra Produksi Sumatera Barat Marka RAPD*. Artikel Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan. Universitas Andalas. Padang.
- Fitriani, L., Toekidjo, & Purwanti, S. (2013). Keragaan lima kultivar cabai (*Capsicum annuum* L.) di dataran medium. *Vegetalika*, 2(2), 50-63.
- Fitriningtyas, A. N., Sutarno, & Fuskhah, E. (2019). Aplikasi beberapa jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *J. Agro Complex*, 3(1), 32-39.
- Grotewold, E. (2006). The genetics and biochemistry of floral pigments. *Annual Review of Plant Biology*, 57, 761–780. <https://doi.org/10.1146/annurev.arplant.57.032905.105248>
- Hadisunarso. (2013). *Morfologi Tumbuhan*. Universitas Terbuka.
- Hapsoh, G., Amri, A. I., & Diansyah, A. (2017). Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk anorganik di polibag. *J. Hortikultura Indonesia*, 8(3), 203-208.
- Haryudin, W., & Rostiana, O. (2009). Karakteristik morfologi tanaman cabe jawa (*Piper retrofractum*. Vahl) di beberapa sentra produksi. *Bul. Litro*, 20(1), 1-9.
- Ifadah, R. A., Wiratara, P. R. W., & Afgani, C. A. (2021). Ulasan ilmiah: antosianin dan manfaatnya untuk kesehatan. *Jurnal Teknologi Pengolahan Pertanian*, 3(2), 11-21.
- Ilma, H., Winny, D. W., Murdaningsih, H. K., Mulyadi, R., & Neni, R. (2015). Pewarisan karakter umur berbunga dan ukuran buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal UNPAD*, 17(1), 86-94. <http://journal.unpad.ac.id/zuriat/article/>
- International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). (1995). *Descriptor for Capsicum (Capsicum spp.)*. <http://www.ipgri.cgiar.org/publication/pdf/345>
- Karjunita N., & Kuswandi. (2021). pengaruh pemberian berbagai jenis pupuk dasar terhadap pertumbuhan dan hasil cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Pembangunan Nagari*, 6(2), 203-212.

- Karyati, M. S., & Ransun, J. R. (2017). Karakteristik morfologis dan anatomis daun tumbuhan herba pada paparan cahaya berbeda di hutan pendidikan fakultas kehutanan universitas mulawarman. *J. Agrifor*, 14(2), 243–256.
- Kementerian Pertanian (Kementan). (2015). *Deskripsi Cabai Rawit Varietas Prima Agrihorti*. Jakarta.
- Kementerian Pertanian (Kementan). (2018). *Petunjuk Teknis Pengamatan Karakteristik Tanaman Cabai*. Jakarta.
- Kim, M., Jang, I. C., Kim, J. A., Park, E. J., Yoon, M., & Lee, Y. (2008). *Embryogenesis and Plant Regeneration Of Hot Pepper (Capsicum annuum L.) Through Isolated Microspore Culture*. Plant Cell Reports.
- Kim, S., Park, M., & Yeom, S.-I. (2014). Genome sequence of the hot pepper provides insights into the evolution of pungency in *Capsicum* species. *Nature Genetics*, 46(3), 270–278. <https://doi.org/10.1038/ng.2877>
- Komariah, A., & Amalia, L. (2007). *Heritabilitas Dan Kemajuan Genetik Kadar Antosianin, Kadar Air, Tebal Kulit Buah, Kadar Lignin Kulit Buah, dan Ketahanan Tanaman Cabai Merah Terhadap Penyakit Antraknos*. Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti.
- Kusumawati, A., Putri, N. E., & Suliansyah, I. (2013). Karakterisasi dan evaluasi beberapa genotipe sorgum (*Shorgum bicolor* L.) di sukarami kabupaten solok. *Jurnal Agroteknologi*, 4(1), 7-12.
- Latifa, R. (2015). Karakter Morfologi Daun Beberapa Jenis Pohon Penghijuan Hutan Kota di Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 667-676.
- Latifa, R., Hadi, S., & Nurrohman, E. (2019). The exploration of chlorophyll content of various plants in city forest of malabar malang. *Bioedukasi*, 17(2), 50-62. <https://dx.doi.org/10.19184/bioedu.v17i2.14091>
- Lukmana, M., Supian, Indriani, Rahmawati, L., Iswahyudi, H., & Abdillah, M. H. (2023). Keragaman genetik beberapa cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) lokal asal sulawesi tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 13(3), 86-97.
- Mamahit, L., Pongoh, J., Tulungen, A.G., & Supit, P. C. H. (2017). Pertumbuhan dan produksi beberapa varietas cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Cocos*, 8(4).
- Mane, A. (2006). Iklim mikro dan produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.) pada lahan kering beriklim kering yang diberi berbagai warna mulsa plastik. *Jurnal Agriplus*, 16(3), 242-253.
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius.
- Mastaufan, S. A. (2011). *Uji Daya Hasil 13 Galur Cabai IPB Pada Tiga Unit Lingkungan*. Institut Pertanian Bogor.
- Miswarti, M., Nurmala, T., & Anas, A. (2014). Characterization and relationship 42 accessions of foxtail millet plant (*Setaria italica* L Beauv). *Jurnal Pangan*, 23(2), 166-177.

- Munira, M., Yanti, N., & Nasir, M. (2021). Uji aktivitas klorofil beberapa jenis sayuran sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 5(1), 2621-380X.
- Nugroho, I. J., Anwar, S., & Kusmiyati, F. (2022). Pengaruh umur panen terhadap mutu benih pada tiga varietas cabai rawit yang berbeda. *Jurnal Agroqua*, 20(2).
- Nuraini, H. (2021). *Studi Sifat Agronomi dan Persilangan Beberapa Kultivar Cabai Keriting (Capsicum annum L.) dengan Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.)*. Universitas Sriwijaya.
- Nurchayati, N., & Ardiyansyah, F. (2018). Kajian etnobotani masyarakat suku using kabupaten banyuwangi. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 3(2), 2528-1615. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA>
- Nurrohman, T., & Adiredjo, A. L. (2021). Karakterisasi sifat kuantitatif pada dua populasi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) generasi F2. *Jurnal Produksi Tanaman*, 9(11), 638-645.
- Panjaitan, R., Zuhry, E., & Deviona. (2015). Karakterisasi dan hubungan kekerabatan 13 genotipe sorgum (*Shorgum bicolor* L.) Mouch koleksi BATAN. *Jom Faperta*, 2(1), 1-13.
- Prajnanta, F. (2003). *Agribisnis Semangka Non-Biji*. Penebar Swadaya.
- Putra, A., Barmawi M., & Sa'diyah, N. (2015). Penampilan karakter agronomi beberapa genotipe harapan tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] merrill) generasi F6 hasil persilangan wilis x mlg2521. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(3), 348-354. <https://media.neliti.com/media/>
- Radiya, M. (2013). *Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (Musa paradisiaca L.) di Kabupaten Agam*. Universitas Tamansiswa Padang.
- Rahayu, F. C., & Purnamaningsih, S. L. (2018). Uji daya hasil pendahuluan enam galur cabai rawit (*Capsicum frutescens*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(3), 386-391.
- Rahman, S. (2010). *Meraup Untuk Bertanam Cabai Rawit Dengan Polybag*. Lily Publisser.
- Ramadhani, L., Purnamasari, I., & Amijaya, F. D. T. (2018). Penerapan metode complete linkage dan metode hierarchical clustering multiscale bootstrap. *Jurnal Eksponensial*, 9(1).
- Rembang, H. W. J., & Sondakh, J. O. M. (2014). *Karakterisasi Pisang Lokal Mas Jarum dan Goroho di Kebun Koleksi Sumber Daya Genetik Tanaman Sulawesi Utara*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara.
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. (2018). Morphological character of local irrigated rice on farmer field in north sulawesi. *Buletin Plasma Nutfah*, 24(1).

- Rifki, M., Sabaruddin, & Kesumawati, E. (2024). Identifikasi karakter morfologi tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) F6 hasil persilangan perintis dan kencana di dataran menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(1).
- Rosanti, D. (2013). *Morfologi Tumbuhan*. Erlangga.
- Rubenstein K., & Heisey, P. W. (2003). Plant genetic resources: new rules for international exchange. *Amber Waves*, 1(3), 23-29.
- Rugayah, Widagdo, S., Ginting, Y. C., & Rusyadi, H. (2020). Karakteristik tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.) secara morfologis pada dua Lokasi di Bandar Lampung. *Journal of Tropical Upland Resources*, 2(2), 2686-1151.
- Rustandi. (2013). *Panen Besar Cabai dalam Pot*. Publishing Langit.
- Sari, E., & Fantashe, D. (2015). Pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 129-138.
- Sari, I. P., Saptadi, D., & Setiawan, A. (2019). Penampilan 9 calon varietas hibrida melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(4), 643– 651.
- Satoto, & Suprihatno, B. (2008). *Pengembangan Padi Hibrida di Indonesia*. Iptek Tanaman Pangan.
- Sawitri, R., Abdullah, S. M., & Sofian, I. (2010). Status konservasi mamalia dan burung di taman nasional merbabu. *J. Pen. Hutan Konservasi Alam*, 7(3):227-239.
- Setiawan, A. B., Setyastuti, P., & Toekidjo. (2012). Pertumbuhan dan hasil benih lima varietas cabai merah (*Capsicum annum* L.) di dataran menengah. *Fakultas Pertanian Gadjah Mada Yogyakarta*, 3(3), 65-71.
- Setyanti, Y. H., Anwar, S., & Slamet, W. (2013). Karakteristik fotosintesis dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tingkat pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Anim. Agric. J.*, 2(1), 86-96.
- Simanjuntak, L. H. C., Harsono, P., & Hasanudin, H. (2017). Kajian pertumbuhan dan hasil cabai rawit terhadap berbagai dosis pupuk hayati dan konsentrasi indol acetic acid (IAA). *Akta Agrosia*, 20(1), 9-16.
- Sirojuddin, A. S., Purwantoro, A., & Basunanda, P. (2015). Evaluasi karakter kualitatif dan kuantitatif generasi F1 hasil persilangan cabai hias fish pepper (*Capsicum annum* L.) dengan cabai rawit (*C. frutescens* L.). *Jurnal vegetatika*, 4(3), 1-13.
- Steel, R. G. D., & Torrie, J. H. (1980). *Principles and Procedures of Statistics (2nd edition)*. McGraw Hill Book Company.
- Stommel, J. R., & Albrecht, E. (2012). *Genetics. p. In: Russo V.M. (Eds)*. London: UK: Production and Uses.
- Sujitno E., & Dianawati, M. (2015). Produksi panen berbagai varietas unggul baru cabai rawit (*Capsicum Frutescens*) di lahan kering kabupaten garut, jawa barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(4), 878-877.

- Supriyanta, L. B. (2021). *Karakterisasi Morfologi dan Pemuliaan Tanaman Cabai*. LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Supriyanti, A., Supriyanta, & Kristantini. (2015). Karakterisasi dua puluh padi (*Oryza sativa* L.) lokal di daerah istimewa yogyakarta. *Vegetalika*, 4(3), 29-41.
- Suryadi, N., Luthfy, N., Kusandriani, Y., & Gunawan, N. (2003). Karakterisasi dan deskripsi plasma nutfah kacang panjang. *Buletin Plasma Nutfah*, 9(1), 7-11.
- Suryaningrat, A., Kurnianto, D., & Rochmanto, R. A. (2022). Sistem monitoring kelembaban tanaman cabai rawit menggunakan irigasi tetes gravitasi berbasis internet of things (IoT), *ELKOMIKA*, 10(3), 568-580.
- Suryati, D. (2008). *Penuntun Pratikum Genetika Dasar*. Lab. Agronomi Universitas Bengkulu.
- Suyuti, I. F., Purnamaningsih, S. L., & Adiredjo, A. L. (2023). Karakterisasi 6 genotipe cabai rawit hijau (*Capsicum frutescens*) berdasarkan karakter morfologi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 11(10), 840-847. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.protan.2023.011.11.05>
- Syukur, M., Sriani, S., Yuniarti, S., & Kusumah, R. (2011). Pendugaan ragam genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil beberapa genotipe cabai. *Jurnal Agrivigor*, 10(2), 148-156.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti, R. (2012). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya.
- Taisa, R. (2021). *Ilmu Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Yayasan Kita Menulis.
- Taiz, L., & Zeiger, E. (2010). *Plant physiology* (5th ed.). Sinauer Associates.
- Taufan, M. N., Hamdani, H., & Yulianti, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di kecamatan wanaraya kabupaten barito kuala. *Frontier Agribisnis*, 6(4).
- Tseng, Y. H., & Tsay, M. Y. (2013). Journal clustering of library and information science for subfield delineation using the bibliometric analysis toolkit: CATAR. *Scientometrics*, 95, 503-528.
- Undang, Syukur, M., & Sobir. (2015). Identifikasi spesies cabai rawit berdasarkan daya silang dan karakter morfologi. *J. Agron Indonesia*, 43(2), 118-125.
- Vavrina, C. S. (1998). Transplant age in vegetable crops. *Horticultura Technology*, 8(4), 1-7.
- Wahyuni, D. W., & Djuwendah E. (2018). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas cabai rawit pada kelompok mitra tani desa mandalahaji kecamatan pacet. *J. Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 6(2), 93-103.
- Wahyuni, S., Wijnen, C. L., Van, T. J. M., & Visser, R. G. F. (2011). Phenotypic variation of *Capsicum* species in Indonesia. *Genetic Resources and Crop Evolution*, 58(3), 443–453. <https://doi.org/10.1007/s10722-010-9590-8>.

- Warisno, & Dahana, K. (2010). *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. PT Gramedia.
- Widiya, M., Jayati, R. D., & Fitriani H. (2019). Karakteristik morfologi dan anatomi jahe (*Zingiber officinale*) berdasarkan perbedaan ketinggian tempat. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(2), 2598-7453.
- Widodo, I. (2003). *Penggunaan Marka Molekuler pada Seleksi Tanaman*. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Yulistya, R. T. (2012). *Keragaman dan Heritabilitas 12 Genotipe Buncis* (*Phaseolus vulgaris* L.). [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.

